

DAFTAR PUSTAKA

1. Marlina I, Nuning K. InfoDatin: Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI. Jakarta Selatan: Kementerian Kesehatan RI; 2018.
2. World Health Organization. Global Tuberculosis Report 2018. Geneva: WHO 2018.
3. Division of Tuberculosis Elimination; Centers for Disease Control and Prevention (CDC). Reported Tuberculosis in the United States, 2017. Atlanta, GA: US Department of Health and Human Services, CDC; 2018.
4. World Health Organization. Global Tuberculosis Report 2019. Geneva: WHO 2019.
5. Ministry of Health Republic of Indonesia, World Health Organization. State of Health Inequality: Indonesia. Geneva: WHO 2017.
6. Samuel Pola. Bisakah Tuberkulosis di Indonesia Dieliminasi. Dalam: Resa Awahita, Tim CV Jejak, penyunting. Indonesia Bebas Tuberkulosis. Sukabumi: CV Jejak, anggota IKAPI; 2019. Hlm. 28.
7. Kementerian Kesehatan [database on the Internet]. Rencana Kerja Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat tahun 2018 [diunduh 2 Januari 2020]. Tersedia dari: <https://e-renggar.kemkes.go.id> > e-performance > 2-029016-2tahunan-940.
8. RSUD Al-Ihsan Bandung [Internet]. Bandung: 10 Besar Penyakit | RSUD Al-Ihsan Provinsi Jawa Barat; 2018 [updated 4 Des 2018];

diunduh 2 Jan 2020]. Tersedia dari: rsudalihsan.jabarprov.go.id › page › 902-10-Besar-Penyakit.

9. Kementerian Kesehatan RI. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2017. Jakarta (Indo): Kementerian Kesehatan RI; 2018. hlm. 159.
10. Apriliasari R, Hestningsih R, Udiyono A. Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian TB Paru Pada Anak (Studi di Seluruh Puskesmas di Kabupaten Magelang). *J Kesehat Masy*. 2018; 6 : 298-307.
11. Greenbook. Tuberculosis. Chapter 32. August 2018. Hlm. 1.
12. Al Asyary Upe. Tuberkulosis Paru Anak (0-14 Tahun) Akibat Kontak Serumah Penderita Tuberkulosis Paru Dewasa Di Daerah Istimewa Yogyakarta. FKM UI. 2015 Juli 8.
13. Navigation S, Route NS. Faktor-faktor yang Berhubungan Dengan Status Antropometri Anak Penerima Pengobatan Tuberkulosis Paru (Studi di Balai Kesehatan Paru Masyarakat Wilayah Semarang Tahun 2017). 2018;6:398-408.
14. Riani RES, Machmud PPB. Kasus Kontrol Hubungan Imunisasi BCG dengan Kejadian TB Paru pada Anak Tahun 2015-2016. *Sari Pediatr* [database on internet]. 2018; 19(6):321-7. Tersedia dari: <https://sari-pediatri.org/index.php/sari-pediatri/article/download/121/115>.
15. Brosch R, Gordon SV, Garnier T, Eiglmeier K, Frigui W, Valenti P, dkk. Genome plasticity of BCG and impact on vaccine efficacy. *Proc Natl Acad Sci* 2007;104:5596-601.
16. Queensland Health. Lembar fakta vaksinasi BCG. *Queensl Heal*. 2017 Jan: 1-4.

17. Rosandali F. Hubungan antara Pembentukan Parut Vaksin BCG dan Kejadian Infeksi Tuberkulosis. *Artik Penelit Hub antara Pembentukan Parut Vaksin BCG dan Kejadian Infeksi Tuberkulosis*. 2016;5(2):381-4.
18. Robert M, Kliegman M. *Nelson Textbook of Pediatrics*. 20th Edition (2 Vol Set). Canada: 2015. hlm. 1447-1460.
19. Kementerian Kesehatan RI. *Petunjuk Teknis Manajemen dan Tatalaksana TB Anak*. Jakarta: 2016.
20. World Health Organization. *Guidance for National Tuberculosis Programmes on the Management of Tuberculosis in Children*. 2006.
21. Beck, M. *Ilmu Gizi dan Diet*. Yayasan Essentia Medica. Yogyakarta: 2000.
22. Almtsier, S., Soetarjo, S., Soekarti, M . *Gizi Seimbang Dalam Daur Kehidupan*. PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta: 2011.
23. Cegielski JP, McMurray DN. The Relationship between Malnutrition and Tuberculosis: Evidance from Studies in Human and Expeiermental Animals. *Int J Tuberc Lung Dis* 2004; 8:286-98.
24. Shakur MS, Malek MA, Bano N, Rahman M, Ahmed M. Serum and Hair Zinc in Severely Malnourished Bangladeshi Children Associated with or without Acute Lower Respiratory Infection. *Indian J Pediatr* 2009; 76:609-14.
25. Nurjannah, Made Sudana. Analisis Pengaruh Fase Pengobatan, Tingkat Depresi dan Konsumsi Makanan Terhadap Status Gizi Penderita

Tuberkulosis (TB) Paru di Wilayah Kerja Puskesmas se-Kecamatan Genuk Kota Semarang. *Pub Heal Perpectv J 2*. 2017; 3:215-233.

26. Elsa P, Erwin C, Indra Y. Gambaran Status Gizi pada Penderita Tuberkulosis Paru (TB Paru) yang Menjalani Rawat Jalan di RSUD Arifin Achmad Pekanbaru. *JOM*. Oktober 2016; 3(2):1-15.

27. Borelli P, Blatt S, Pereira J, Maurino BB De, Tsujita M, Xavier G, et al. Reduction of erythroid progenitors in protein – energy malnutrition. *Britiish J Nutr*. 2007;97:307– 14.

28. Gupta KB, Gupta R, Atreja A, Verma M, Vishvkarma S. Tuberculosis and nutrition. *Lung India*. 2009;26(1):9–16.

29. Departement of Health and The Health Protection Agency. Immunisation against infectious disease. *BMJ*. 2006;297(6660):526.

30. S B Charismanda. Pengaruh Pemberian Imunisasi BCG Terhadap Kejadian Penyakit TBC pada Anak di Desa Kedung Warulor Kecamatan Karanganyar Demak. November 2015:25-33.

31. Centers for Disease Control and Prevention (CDC) [database on the internet]. Vaccines & Immunizations (Immunity Types). USA. [updated 10 Maret 2017]. Tersedia dari: cdc.gov/vaccines/vac-gen/immunity-types.htm.

32. Jahiroh, Nurhayati P. Hubungan Stunting dengan Kejadian Tuberkulosis Pada Balita. *The Indonesian Journal of Infectious Disease*. Jakarta. hlm. 6-13.

33. Putra AS, Fitriani PG, Eliska, Muchti YP. Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Tuberkulosis Paru Anak di RSUD Sibuhan. 2018 Dec 31;6(3):268-275.
34. Aida F, Elsa Y. Peranan Imunisasi BCG terhadap Pencegahan Penyakit Tuberkulosis. Dalam: Makalah Immunologi. Padang:2012. hlm. 1-7.
35. Retnaningsih E. Model Prediksi Faktor Reseko Infeksi TB Paru Kontak Serumah untuk Perencanaan Program di Kabupaten OKU Provinsi Sumatera Selatan. Laporan Akhir; November 2010.
36. Fajriah R, Rusdi A, Netti S. Hubungan antara Pembentukan Scar Vaksin BCG Kejadian Infeksi Tuberkulosis. J Kes Andalas. 2016; 5(2)381-384.
37. Kemenkes RI. Laporan Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2013. Kementerian Kesehatan RI. Jakarta: 2013.
38. Farah ES, Hendarsyah S, Insi FDA. Gambaran Status Nutrisi pada Penderita Tuberkulosis di Rumah Sakit Umum Pusat Hasan Sadikin Bandung. JSK. 2016 Des; 2(2): 84-89.
39. Lita R, Wida P, Amri Y. Status Nutrisi Berperan dalam Kejadian Tuberkulosis Ekstraparu pada Anak. BaMGMH. 2017; 1(1): 107-111.
40. Canadian Thoracic Society and The Public Health Agency of Canada and Licensor. Chapter 2, Transmission and pathogenesis of tuberculosis. Can Tuberc Stand 7th Ed 2013. 2014:1-16. Tersedia dari: http://www.lung.ca/cts-sct/pdf/tbstand07_e.pdf.
41. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Petunjuk teknis manajemen TB anak. Jakarta: Kemenkes RI; 2013.

42. Ni Wayan AU. Modul Antropometri. Program Studi Kesehatan Masyarakat. Fakultas Kedokteran Universitas Udayana: 2016.
43. Indah P, Martini, Mateus SA, Lintang D. Hubungan Status Riwayat Kontak BTA+ Terhadap Kejadian TB Anak (Studi di Balai Kesehatan Masyarakat Wilayah Semarang). JKM. Jan 2018; 6(1): 273-279.
44. Faradina PN, Lintang DS, Mateus SA, Martini. Faktor Resiko Kontak, Status Gizi Anak, dan Status Ekonomi Terhadap Kejadian TB Anak di Kabupaten Wonosobo. JKM. Juli 2019; 7(3): 15-21.
45. Nur Lailatul, Rohman S, Azar Yoga W. Upaya Keluarga untuk Mencegah Penularan dalam Perawatan Anggota Keluarga dengan TB Paru. Jurnal Keperawatan. Juli 2015; 6 (2): 108-116.
46. Manalu HSP. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kejadian TB paru dan Upaya Penanggulangannya. Jurnal Ekologi Kesehatan. 2010. 9(4): 1340-1346.
47. Herryanto, D Anwar Musndad dan Freddy M Komalig. Riwayat Pengobatan Penderita TB paru meninggal di Kabupaten Bandung. Jurnal Ekologi Kesehatan. April 2004; 3(1): 1-6.
48. Cissy B Kartasmita. Epidemiologi Tuberkulosis. Sari Pediatri. Agustus 2009; 11(2): 124-129.